

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karya Ilmiah ini berjudul “Analisis Gaya Kepemimpinan pada Departemen *General Affair* PT Isuzu Astra Indonesia”. Membahas tentang gaya kepemimpinan yang baik dan efektif.
2. Pelaksanaan observasi dilakukan di PT Isuzu Astra Motor Indonesia pada Departemen *General Affair*, yang beralamat di Jl. Danau Sunter Utara Blok O-3 Kav. 39 Sunter II, Jakarta Utara. 17 Juni 2015 sampai dengan 28 Agustus 2015.
3. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan di *General Affair Department* adalah *Laissez-Faire* dan berorientasi pada prestasi. Yaitu memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan memberikan ekspektasi tinggi pada hasil kerja karyawan.
4. Setelah penulis melakukan observasi di PT Isuzu Astra Motor Indonesia pada Departemen *General Affair*, terjadi permasalahan pada pimpinan dimana pimpinan memberikan pekerjaan baru dengan tidak memberikan arahan dalam pekerjaan tersebut, tidak memberikan timbal balik kepada karyawan, dan pimpinan mengalami penurunan hubungan baik dengan karyawan.

B. Saran

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan, penulis menyampaikan saran yaitu :

1. Pimpinan *General Affair Department* PT Isuzu Astra Motor Indonesia, hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan mengenai arti dari pimpinan dan gaya kepemimpinan
2. Hendaknya pimpinan mengetahui bagaimana menyesuaikan dan menerapkan gaya kepemimpinannya dengan situasi kerja. Dari hasil penelitian, pimpinan kurang menerapkan gaya kepemimpinannya seperti memotivasi karyawan dalam bekerja.
3. Sebaiknya pimpinan menggunakan gaya kepemimpinan *Laissez-faire* dan berorientasi pada prestasi dengan cara yang tepat.
4. Dalam memotivasi karyawan, pimpinan hendaknya memperhatikan gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional.
5. Pimpinan diharapkan dapat memiliki gaya kepemimpinan yang efektif agar terciptanya harmonisasi dalam interaksi kerja dengan karyawan.